

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, kita hidup di zaman globalisasi atau bisa juga disebut zaman modernisasi. Modernisasi sendiri dalam ilmu sosial merujuk pada bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik. Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Orang tua hingga anak muda, para ahli, orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. (Maharani, 2017) menjelaskan perkembangan teknologi internet yang cepat menyebabkan perubahan dalam masyarakat. Banyak bisnis mulai muncul dengan melibatkan perkembangan teknologi internet (Mahmud, 2017). Salah satunya adalah pada dunia transportasi, yang sudah melahirkan berbagai jenis layanan transportasi online, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat di era milenial, yang semuanya serba instan dan cepat.

Peluang tersebut yang menjadikan pendiri ojek *online* (Go-Jek) menghadirkan ojek berbasis *online*. Fenomena transportasi *online* saat ini sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di *download* oleh pengguna *smartphone* baik *android* maupun *ios*. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat ojek *online* diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa (Anis, 2017).

Pada awalnya, transportasi berbasis online terbesar di dunia pertama kali muncul di San Fransisco yaitu perusahaan transportasi umum berbasis aplikasi online “Uber” yang berdiri pada tahun 2009. Perusahaan uber mempunyai aplikasi yang berisi layanan transportasi dan kini uber telah hadir di 59 negara dan salah satunya adalah Indonesia. Salah satu perusahaan berbasis online lainnya adalah Grabtaxi dari Malaysia dan Go-Jek dari Indonesia. Dalam kegiatan operasionalnya Grabtaxi merekrut beberapa mitra sopir di Jakarta, dan Grabtaxi ini mulai masuk di Indonesia Juni 2014 di kota Jakarta.

Go-Jek sendiri merupakan perusahaan transportasi berbasis online pertama kali berasal dari Indonesia yang didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2010. Bermula di tahun 2010 sebagai perusahaan transportasi roda dua melalui panggilan telepon, Go-Jek kini telah tumbuh *on-demand mobile platform* dan aplikasi terdepan yang menyediakan berbagai layanan lengkap mulai dari transportasi, logistik, pembayaran, layan-antar makanan, dan berbagai layanan *on-demand* lainnya. Menurut Fitria dan Fathaniazzati (2016), Go-Jek adalah salah satu perusahaan yang menawarkan layanan transportasi ojek yang terintegrasi dengan teknologi, dengan menggunakan aplikasi berbasis pemesanan ojek. Sebagai pelopor dalam bisnis ini, Go-Jek mendapat respon yang baik dari konsumen dan driver.

Kegiatan Go-Jek terdiri dari 3 nilai pokok : kecepatan, inovasi dan dampak sosial. Seiring dengan semakin meluasnya jaringan transportasi online ke berbagai wilayah. Dalam hal perkembangan layanannya, Go-Jek tidak hanya menggunakan sepeda motor untuk melayani antar jemput konsumen, namun juga ada layanan seperti go-car (antar-jemput menggunakan mobil), go-food (pesan makanan), go-

mart (belanja barang), go-glam (jasa kecantikan), go-clean (jasa bersih-bersih rumah), go-box (cargo), go-send (kurir barang), go-massage (pijat). Go-Jek merupakan pilihan dan merupakan sebuah terobosan baru yang membuka lapangan pekerjaan yang banyak. Dari sekian banyaknya transportasi berbasis aplikasi *online* yang terdapat di Indonesia, Go-Jek adalah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Hal tersebut berdasarkan lembaga riset global *Growth For Knowledge* (GFK) membuktikan bahwa pengguna aplikasi *online* Go-Jek mencapai 21,6%. (2014)

Hal ini yang menyebabkan semakin banyaknya kalangan masyarakat yang menganggur ataupun yang sudah memiliki pekerjaan mendaftar menjadi driver Go-Jek karena adanya pembagian pendapatan yang menggiurkan sebesar 20% untuk perusahaan, dan 80% untuk pengemudi Go-Jek. Pekerjaan sebagai driver Go-Jek ini tidak memiliki ikatan waktu, para driver bebas menentukan jam kerjanya atau bisa dikatakan sebagai model *survival time*.

Diprovinsi Sumatera Barat sendiri Gojek telah hadir pada tahun 2017. Awalnya Gojek beroperasi di kota Padang pada tanggal 1 April 2017 kemudian beroperasi pada daerah lainnya seperti di kota Bukittinggi, Padang Panjang dan juga di Kota Payakumbuh. Kehadiran Gojek di Sumatera Barat tentu mengundang banyak pro dan kontra dimasyarakat, mulai saat berdiri hingga saat ini menimbulkan banyak perdebatan diberbagai kalangan. Go-Jek sendiri memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Sumatera Barat, selain menyediakan lapangan pekerjaan, Go-Jek juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu pengaruh Go-Jek juga memberikan pengaruh yang negatif terhadap transportasi lainnya. Menurut Wahyuningtyas (2016), kehadiran Go-Jek mengancam transportasi

konvensional misalnya ojek pangkalan, angkutan umum, taksi konvensional dan tukang becak yang sudah ada sebelumnya, mereka terancam dengan hadirnya Go-Jek dan selalu menyuarakan aspirasi menuntut pemerintah kota melarang beroperasinya Go-Jek diwilayah mereka.

Dari tiga wilayah baru yang dimasuki Go-Jek di Sumatera Barat, yaitu daerah Padang Panjang, Bukittinggi, dan Payakumbuh, Kota Payakumbuh merupakan kota dengan urutan nomor dua tingkat keaktifan drivernya, setelah Kota Bukittinggi dengan urutan tingkat keaktifan paling aktif, dan Padang Panjang pada urutan ketiga.

Di Kota Payakumbuh Go-Jek online merupakan hal yang baru bagi masyarakat, karena ojek online sendiri ada di Kota Payakumbuh sejak Agustus 2017. Go-Jek online sendiri memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Payakumbuh, karena dengan adanya Go-Jek ini bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Selain itu kehadiran Go-Jek ini juga memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat, salah satunya dari driver Go-Jek itu sendiri.

Keberadaan Go-Jek ini di Kota Payakumbuh akan mempermudah masyarakat dalam berbagai keperluan, karena akses untuk menggunakan jasa Go-Jek ini sangat mudah hanya dengan menggunakan aplikasi smartphone dibandingkan dengan jasa transportasi lain yang ada di Kota Payakumbuh, sehingga masyarakat lebih memilih untuk menggunakan jasa Go-Jek. Selain itu Go-Jek bahkan menawarkan harga yang lebih rendah sehingga terjangkau oleh masyarakat yang ada di Kota Payakumbuh.

Menurut Yokie Rahmatugafur S.Psi, yang merupakan Kepala Bagian Pengawasan Driver Untuk Wilayah Bukittinggi, Padang Panjang, dan Payakumbuh

mengatakan “Jumlah driver aktif sebanyak 1.500 orang, sedangkan jumlah driver aktif yang beroperasi di kota Payakumbuh ada sekitar \pm 500 orang driver”. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh, masyarakat yang berusia 15-54 tahun, yang lebih sering menggunakan smartphone yaitu sebesar 75.366 orang dengan persentasenya dari total jumlah populasi masyarakat kota Payakumbuh sebesar 63,78 %. Maka dengan persentase sebesar 63,78 % tersebut juga merupakan peluang untuk Go-Jek di Kota Payakumbuh.

Pada tahun 2016 jumlah kendaraan di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 37.887 unit. Angka ini sebagian besar didominasi oleh kendaraan roda dua, yaitu sebanyak 28.776 unit atau sebesar 79,95 % dan diikuti oleh kendaraan minibus/stasiun wagon sebesar 4.913 atau sebesar 12,97%. (BPS Payakumbuh, 2017). Pada saat sekarang ini transportasi yang ada di Kota Payakumbuh adalah angkutan kota (angkot) dan juga ojek konvensional atau ojek pangkalan, oleh sebab itu maka Kota Payakumbuh menjadi peluang bagi perusahaan transportasi berbasis *online* tersebut.

Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan driver gojek yaitu Tingkat Pendidikan, Umur, Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jenis Kelamin. Menurut BPS (2005) bekerja adalah melakukan sebuah pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit 1 jam (berturut-turut tanpa terputus) dalam seminggu yang lalu. Jam kerja merupakan lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan.

Menurut Hasyim (2006), umur dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, tentunya kondisi orang tersebut

dalam keadaan sehat. Kondisi umur yang masih produktif (14-65 tahun) memungkinkan bahwa seseorang dapat bekerja lebih baik dan maksimal sehingga pendapatannya pun akan meningkat. Di Go-Jek, para driver memiliki usia yang produktif berkisar antara 17-55 tahun.

Menurut Todaro (2000), bahwa terjadi korelasi positif antara pendidikan seseorang dengan penghasilan yang akan diperoleh. Seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan menengah atau perguruan tinggi, jika dibandingkan dengan orang yang hanya menyelesaikan pendidikan sekolah yang lebih rendah tingkatannya memiliki pendapatan yang berbeda.

Pengalaman kerja driver gojek adalah kondisi nyata yang dialami seseorang dalam pekerjaan sehingga dengan banyaknya pengalaman pekerjaan seseorang akan membuatnya menjadi lebih kreatif dan trampil dalam bekerja khususnya untuk mendapatkan konsumen.

Jenis Kelamin dalam dunia kerja saat sekarang tidak berpengaruh besar sehingga pada dunia kerja perempuan juga mengambil peran untuk mendapatkan penghasilan. Begitu juga yang menjadi driver Go-Jek tidak hanya laki-laki tetapi juga ada perempuan yang menjadi driver Go-Jek.

Cuaca adalah kondisi udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Cuaca hanya terjadi dalam waktu singkat yaitu hanya beberapa jam yang disebabkan oleh adanya perbedaan suhu dan kelembaban (tingkat kebasahan udara). Perbedaan suhu dan kelembaban tersebut dapat menciptakan cuaca berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lain yang dilatar belakangi oleh sudut pemanasan matahari.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Payakumbuh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka perumusan masalah yang diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh ?
2. Seberapa besar pengaruh umur terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh ?
3. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh ?
4. Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh?
5. Seberapa besar pengaruh jenis kelamin terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh
2. Untuk mempengaruhi seberapa besar pengaruh umur terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis kelamin terhadap pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Go-Jek di Kota Payakumbuh.
2. Bagi Universitas, dapat dijadikan sumbangan keilmuan dan menambah daftar kepustakaan.
3. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti penelitian sejenisnya.
4. Bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam melakukan kebijakan yang tepat dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian, agar penelitian tersebut dapat terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai maka perlu adanya ruang lingkup penelitiannya. Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Payakumbuh”. Sesuai dengan judul diatas, penelitian mengambil study kasus di Kota Payakumbuh. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pendapatan driver

Go-Jek, variabel independen dari penelitian ini adalah Jam Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Jenis Kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kelima variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Temuan Empiris dan Implikasi Kebijakan, Bab VI Penutup.

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, dari latar belakang yang diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan dan manfaat dari penelitian, serta ruang lingkup penelitian. Pada akhir bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka di dapat kerangka pemikiran konseptual. Di akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang model metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, analisis data dan terakhir defenisi operasional variabel.

Bab IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan kondisi umum daerah dan kemudian menjelaskan tentang permintaan air bersih oleh pelanggan Rumah Tangga di kota Payakumbuh.

Bab V : TEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Dalam bab ini memuat hasil dan pembahasan dari analisa data yang telah di teliti serta merumuskan kebijakan apa yang perlu dan bisa di ambil dalam penelitian ini.

Bab VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk berbagai pihak.

